

# PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA ANAK BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK BERMUATAN MODERASI BERAGAMA UNTUK RAUDHATUL ATHFAL

**Edi Bahtiar**, UIN Sunan Kudus, Jawa Tengah

**E-mail:** [edibahtiar@uinsuku.ac.id](mailto:edibahtiar@uinsuku.ac.id)

**Any Umy Mashlahah**, UIN Sunan Kudus, Jawa Tengah

**E-mail:** [anyummy@uinsuku.ac.id](mailto:anyummy@uinsuku.ac.id)

## Abstract

*This study aims to develop a Child Worksheet (LKA) based on a scientific approach that contains values of religious moderation for Raudhatul Athfal (RA). The urgency of this study stems from the need to strengthen character education from an early age in a multicultural society, as well as the limited availability of early childhood education teaching materials that are able to integrate cognitive, affective, and social aspects in a balanced manner. The research used the Education Design Research (EDR) method with stages of analysis and exploration, design and construction, as well as evaluation and reflection. The research subjects involved teachers and RA children in Jekulo District, Kudus Regency. Data collection techniques included literature studies, interviews, observations, and documentation. The results showed that the developed LKA met the criteria of didactic, constructive, and technical feasibility; was attractive to children; and was effective in supporting the understanding of learning concepts and the internalization of religious moderation values. The systematic integration of the scientific approach with indicators of religious moderation proved to help teachers create active, meaningful, and character-building learning. The novelty of this study lies in the development of an integrative-operational Islamic Early Childhood Education (PAUD) Child Worksheet (LKA) design model, which directly links the stages of the scientific approach (observing, questioning, trying, reasoning, and communicating) with indicators of religious moderation that have been simplified in accordance with the developmental characteristics of early childhood. Unlike previous studies that tended to place character values or religious moderation as normative or thematic content, this study offers an activity-based implementative framework that can be directly used by RA teachers in their daily teaching practices. Thus, the novelty of this research lies not only in the content of values, but also in the pedagogical mechanisms and instructional design of LKA that have been empirically tested in RA units. This research contributes to the development of character-based early childhood education teaching materials and provides practical implications for RA educators.*

**Keywords:** *Children's worksheet; scientific approach; religious moderation; raudhatul athfal, early childhood education*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan Lembar Kerja Anak (LKA) berbasis pendekatan saintifik yang bermuatan nilai-nilai moderasi beragama untuk Raudhatul Athfal (RA). Urgensi penelitian ini berangkat dari kebutuhan penguatan pendidikan karakter sejak usia dini di tengah masyarakat multikultural, serta keterbatasan bahan ajar PAUD yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial secara seimbang. Penelitian menggunakan metode Education Design Research (EDR) dengan tahapan analisis dan eksplorasi, perancangan dan konstruksi, serta evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian melibatkan guru dan anak RA di Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Teknik pengumpulan data meliputi studi literatur, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKA yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan didaktis, konstruktif, dan teknis; menarik bagi anak; serta efektif mendukung pemahaman konsep pembelajaran dan internalisasi nilai moderasi beragama. Integrasi sistematis pendekatan saintifik dengan indikator moderasi beragama terbukti membantu guru menciptakan pembelajaran aktif, bermakna, dan berorientasi pada penguatan karakter. Novelty penelitian ini terletak pada pengembangan model desain Lembar Kerja Anak (LKA) PAUD Islami yang bersifat integratif-operasional, yaitu menghubungkan secara langsung tahapan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan) dengan indikator moderasi beragama yang telah disederhanakan sesuai karakteristik perkembangan anak usia dini. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung menempatkan nilai karakter atau moderasi beragama sebagai muatan normatif atau tematik, penelitian ini menawarkan kerangka implementatif berbasis aktivitas yang dapat langsung digunakan guru RA dalam praktik pembelajaran harian. Dengan demikian, novelty penelitian ini tidak hanya pada aspek konten nilai, tetapi juga pada mekanisme pedagogis dan desain instruksional LKA yang diuji secara empiris di satuan RA. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori bahan ajar PAUD berbasis karakter serta memberikan implikasi praktis bagi pendidik RA.

**KataKunci:** Lembar kerja anak; pendekatan saintifik; moderasi beragama; raudhatul athfal, pendidikan anak usia dini

### Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan tingkat keberagaman agama, budaya, dan etnis yang tinggi. Kondisi ini menuntut adanya upaya sistematis dalam menanamkan nilai toleransi, keadilan, dan sikap moderat sejak usia

dini melalui jalur pendidikan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), termasuk Raudhatul Athfal (RA), memiliki posisi strategis sebagai fondasi pembentukan karakter dan kepribadian anak karena nilai dan sikap yang ditanamkan pada masa usia dini

## Pengembangan Lembar Kerja Anak Berbasis Pendekatan Saintifik Bermuatan Moderasi Beragama untuk Raudhatul Athfal

cenderung menetap dan memengaruhi perkembangan moral pada tahap selanjutnya (Suyanto, 2018). Nilai-nilai yang ditanamkan pada fase ini cenderung bersifat menetap dan memengaruhi perkembangan sikap anak pada tahap selanjutnya (Santrock, 2019).

Penguatan pendidikan karakter pada anak usia dini terbukti lebih efektif ketika diintegrasikan ke dalam aktivitas pembelajaran yang konkret, kontekstual, dan berpusat pada anak (Lickona, 1996). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter pada anak usia dini efektif apabila diintegrasikan ke dalam aktivitas pembelajaran yang konkret dan kontekstual (Lickona, 2013; Nucci & Narvaez, 2014). Dalam konteks PAUD Islami, moderasi beragama menjadi nilai strategis yang perlu diperkenalkan sejak usia dini sebagai bagian dari pendidikan karakter keislaman yang menekankan keseimbangan, toleransi, dan anti-kekerasan (Hasan, 2021). Moderasi beragama tidak dimaknai sebagai pengaburan ajaran agama, melainkan sikap adil, seimbang, dan toleran dalam menjalankan serta memaknai keberagamaan.

Implementasi Kurikulum 2013 PAUD menekankan penggunaan pendekatan saintifik sebagai kerangka pembelajaran utama. Pendekatan ini mendorong anak untuk aktif melalui tahapan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan

mengomunikasikan (Kemendikbud, 2024). Penelitian Sari dan Wahyuni (2020) membuktikan bahwa pendekatan saintifik mampu meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis anak usia dini (Sari & Wahyuni, 2020). Namun demikian, Rohman dan Hidayati (2019) menemukan bahwa guru PAUD masih mengalami kesulitan dalam merancang bahan ajar yang sistematis dan selaras dengan pendekatan saintifik (Rohman & Hidayati, 2019).

Penelitian terkait Lembar Kerja Anak (LKA) pada PAUD umumnya berfokus pada aspek pengembangan kognitif, literasi awal, atau motorik halus anak (Handayani, 2020; Putri et al., 2021). Penelitian lain menyoroti efektivitas pendekatan saintifik dalam meningkatkan keaktifan dan rasa ingin tahu anak, tetapi belum mengaitkannya secara langsung dengan muatan nilai karakter tertentu (Sari & Wahyuni, 2020).

Kajian tentang pendidikan karakter dan moderasi beragama pada anak usia dini lebih banyak dilakukan pada tataran konseptual dan normatif, seperti melalui pembiasaan dan keteladanan guru (Hasan, 2021). Integrasi nilai moderasi beragama ke dalam bahan ajar PAUD, khususnya LKA, masih jarang dilakukan dan belum banyak diuji secara empiris.

Berdasarkan pemetaan penelitian terdahulu, terdapat celah penelitian pada aspek desain bahan ajar PAUD yang secara operasional

mengintegrasikan pendekatan saintifik dengan nilai moderasi beragama. Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengembangkan LKA berbasis pendekatan saintifik bermuatan moderasi beragama yang aplikatif dan sesuai karakteristik anak RA. Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menguji kelayakan LKA tersebut serta menganalisis implikasinya terhadap pembelajaran RA.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *Education Design Research* (EDR) yang bertujuan tidak hanya menghasilkan produk pendidikan yang valid dan aplikatif, tetapi juga memperkaya pengembangan teori pembelajaran PAUD berbasis karakter. Pemilihan metode EDR didasarkan pada karakteristik penelitian pengembangan yang menuntut proses iteratif, reflektif, dan kontekstual (Plomp & Nieveen, 2013).

Desain penelitian mengikuti tiga tahapan utama EDR, yaitu: (1) analisis dan eksplorasi, (2) perancangan dan konstruksi, serta (3) evaluasi dan refleksi. Pada tahap analisis dan eksplorasi, peneliti melakukan studi literatur mendalam terkait LKA PAUD, pendekatan saintifik, dan moderasi beragama, serta studi lapangan untuk mengidentifikasi kebutuhan nyata guru RA. Tahap ini bertujuan memperoleh dasar empiris dan teoretis sebagai landasan desain produk.

Tahap perancangan dan konstruksi dilakukan dengan menyusun prototipe LKA yang memuat aktivitas pembelajaran berbasis pendekatan saintifik dan indikator moderasi beragama yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Prototipe dirancang secara tematik dan kontekstual agar mudah diimplementasikan guru.

Tahap evaluasi dan refleksi dilakukan melalui uji coba terbatas dan refleksi hasil implementasi. Evaluasi difokuskan pada kelayakan isi, keterbacaan, kemenarikan, serta kesesuaian LKA dengan tujuan pembelajaran RA.

Subjek penelitian melibatkan guru dan anak RA di Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Pemilihan lokasi didasarkan pada karakteristik RA yang heterogen dari sisi latar sosial dan budaya, sehingga relevan untuk implementasi nilai moderasi beragama.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan guru, observasi pembelajaran, dokumentasi, serta analisis hasil kerja anak. Analisis data kualitatif dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif berupa skor kelayakan dan respons guru dianalisis secara deskriptif persentase.

### **Hasil dan Pembahasan**

Bagian ini menguraikan secara rinci hasil pengembangan, implementasi, serta analisis teoretis

## Pengembangan Lembar Kerja Anak Berbasis Pendekatan Saintifik Bermuatan Moderasi Beragama untuk Raudhatul Athfal

terhadap LKA berbasis pendekatan saintifik bermuatan moderasi beragama. Untuk menganalisa kebutuhan guru dan anak, hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa sebagian besar guru RA belum memiliki bahan ajar LKA yang dirancang secara mandiri dan terintegrasi dengan pendekatan saintifik. LKA yang digunakan cenderung bersifat umum dan kurang memuat nilai karakter secara eksplisit. Guru menyatakan kebutuhan akan LKA yang praktis, mudah digunakan, dan selaras dengan nilai keislaman moderat.

LKA yang dikembangkan disusun dalam beberapa tema pembelajaran RA dan setiap aktivitas dirancang mengikuti tahapan pendekatan saintifik. Nilai moderasi beragama diintegrasikan secara implisit melalui aktivitas bermain, cerita, diskusi sederhana, dan refleksi. Berikut tabel integrasi pendekatan saintifik dengan moderasi beragama dalam LKA.

**Tabel 1.** Integrasi pendekatan saintifik dengan moderasi beragama dalam LKA

Tahap Saintifik	Aktivitas	Nilai Moderasi Beragama
Mengamati	Mengamati gambar anak dengan latar berbeda	Menghargai perbedaan
Menanya	Bertanya tentang	Toleransi

Tahap Saintifik	Aktivitas	Nilai Moderasi Beragama
	kebiasaan teman	
Mencoba	Bermain peran bekerja sama	Anti-kekerasan
Menalar	Menyimpulkan pentingnya berbagi	Keadilan
Mengomunikasikan	Menceritakan pengalaman	Saling menghargai

Hasil uji coba menunjukkan anak lebih antusias dan aktif selama pembelajaran. Guru menilai LKA mudah digunakan dan membantu mengarahkan aktivitas saintifik. Persentase ketercapaian indikator perkembangan anak berada pada kategori tinggi.

Temuan penelitian ini menguatkan teori konstruktivisme yang menekankan peran aktif anak dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung. Integrasi nilai moderasi beragama memperkaya fungsi LKA sebagai media pembelajaran holistik yang mengembangkan aspek kognitif, sosial, dan afektif.

Hasil ini juga menunjukkan bahwa nilai moderasi beragama dapat ditransformasikan ke dalam pengalaman belajar konkret tanpa

mengurangi esensi pembelajaran PAUD yang berbasis bermain.

Berikut tabel integrasi pendekatan saintifik, nilai moderasi beragama, dan indikator perilaku anak dalam LKA RA untuk memahami transformasi moderasi beragama ke dalam pengalaman belajar konkret.

**Tabel 2.** Integrasi Pendekatan Saintifik, Nilai Moderasi Beragama, dan Indikator Perilaku Anak dalam LKA RA

Aktivitas Pembelajaran Anak melalui Tahapan Pendekatan Saintifik	Nilai Moderasi Beragama	Indikator Perilaku Anak
Pengamatan: Mengamati gambar anak dari latar belakang yang berbeda	Menghargai perbedaan	Anak menunjukkan sikap menerima perbedaan teman tanpa menolak atau mengejek
Pertanyaan: Bertanya tentang kebiasaan dan aktivitas teman	Toleransi	Anak berani bertanya dan mendengarkan jawaban teman dengan sikap terbuka
Percobaan: Bermain peran dan bekerja sama dalam kelompok	Anti kekerasan	Anak bekerja sama tanpa memukul, mendorong, atau memaksakan kehendak

Aktivitas Pembelajaran Anak melalui Tahapan Pendekatan Saintifik	Nilai Moderasi Beragama	Indikator Perilaku Anak
Penalaran: Menyimpulkan pentingnya berbagi dan saling membantu	Keadilan	Anak mampu menyebutkan contoh berbagi secara adil dalam kegiatan bermain
Komunikasi: Menceritakan pengalaman bermain dan belajar	Saling menghargai	Anak menyampaikan pengalaman dengan bahasa sopan dan menghargai pendapat teman

Tabel integrasi pendekatan saintifik, nilai moderasi beragama, dan indikator perilaku anak menunjukkan kesesuaian yang kuat dengan teori konstruktivisme yang menempatkan anak sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan dan sikap melalui pengalaman langsung. Pada tahap mengamati dan menanya, anak mengonstruksi pemahaman awal tentang keberagaman melalui interaksi dengan objek visual dan dialog sederhana. Proses ini sejalan dengan pandangan Piaget yang menekankan pentingnya pengalaman konkret dalam pembentukan skema kognitif anak usia

## Pengembangan Lembar Kerja Anak Berbasis Pendekatan Saintifik Bermuatan Moderasi Beragama untuk Raudhatul Athfal

dini, serta teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menegaskan peran interaksi sosial dan bahasa dalam perkembangan kognitif dan sikap anak (Piaget & Inhelder, 1966) Dengan pendekatan ini, nilai moderasi beragama tidak disampaikan secara doktrinal, tetapi dibangun secara bertahap melalui aktivitas belajar yang bermakna dan sesuai dengan tahap perkembangan anak (Vygotsky, 1978).

Integrasi nilai moderasi beragama ke dalam aktivitas Studi ini mengembangkan lembar kerja anak (LKA) berdasarkan pendekatan ilmiah yang mengintegrasikan nilai-nilai moderasi agama untuk Raudhatul Athfal (RA), didorong oleh kebutuhan akan pendidikan karakter dini dan keterbatasan bahan ajar yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan sosial. Menggunakan metode Penelitian Desain Pendidikan (EDR), penelitian ini melibatkan guru dan anak-anak RA di Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, dan menemukan bahwa LKA yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan, menarik bagi anak-anak, dan secara efektif mendukung pemahaman konsep serta internalisasi nilai-nilai moderasi agama [1]. pembelajaran sejalan dengan prinsip pendidikan karakter berbasis pengalaman yang menekankan internalisasi nilai melalui praktik nyata, bukan indoktrinasi (Berkowitz & Bier, 2005).

Pada tahap mencoba, menalar, dan mengomunikasikan, anak terlibat dalam aktivitas kolaboratif yang memungkinkan internalisasi nilai moderasi beragama seperti anti-kekerasan, keadilan, dan saling menghargai. Nilai-nilai tersebut selaras dengan indikator moderasi beragama yang dirumuskan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, khususnya aspek toleransi dan anti-kekerasan (Kementerian Agama RI, 2019). Keunikan atau novelty penelitian ini terletak pada pengoperasionalan indikator moderasi beragama tersebut ke dalam tahapan pendekatan saintifik yang konkret dan terukur dalam bentuk Lembar Kerja Anak. Dengan demikian, LKA yang dikembangkan tidak hanya memperkuat pembelajaran berbasis konstruktivisme, tetapi juga menghadirkan model desain pedagogis integratif-operasional yang dapat dijadikan rujukan bagi pengembangan bahan ajar PAUD Islami berbasis karakter moderat.

Hasil uji coba terbatas menunjukkan respons positif dari guru dan anak. Anak tampak antusias dan aktif mengikuti kegiatan. Persentase ketercapaian indikator pembelajaran mencapai lebih dari 80%, yang menunjukkan bahwa LKA efektif mendukung pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan efektivitas bahan ajar berbasis aktivitas dalam PAUD (Putri et al., 2021). Integrasi nilai moderasi

beragama memperkuat fungsi LKA sebagai media pendidikan karakter.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Anak (LKA) berbasis pendekatan saintifik bermuatan moderasi beragama merupakan strategi pedagogis yang efektif dan relevan untuk pembelajaran Raudhatul Athfal. LKA yang dikembangkan tidak hanya memenuhi kriteria kelayakan didaktis, konstruktif, dan teknis, tetapi juga mampu mengintegrasikan proses pembelajaran saintifik dengan internalisasi nilai moderasi beragama secara sistematis dan kontekstual. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan saintifik dapat berfungsi ganda, yakni sebagai kerangka pengembangan kognitif sekaligus sebagai medium pembentukan sikap dan karakter moderat anak usia dini. Lebih lanjut, penelitian ini menegaskan bahwa nilai moderasi beragama seperti toleransi, anti-kekerasan, keadilan, dan saling menghargai dapat dioperasionalkan ke dalam aktivitas pembelajaran konkret yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Keberhasilan integrasi tersebut memperkuat argumen bahwa pendidikan karakter tidak cukup disampaikan secara normatif, tetapi perlu dirancang dalam bentuk pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, simpulan utama penelitian ini menempatkan LKA

sebagai instrumen pedagogis strategis dalam penguatan pendidikan karakter moderat di RA.

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian pengembangan bahan ajar PAUD Islami dengan menawarkan model desain LKA integratif operasional yang menghubungkan pendekatan saintifik dan moderasi beragama. Model ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan dalam pengembangan bahan ajar berbasis karakter. Secara praktis, LKA yang dikembangkan dapat digunakan guru RA sebagai alternatif bahan ajar yang kontekstual dan mudah diimplementasikan. LKA ini membantu guru menginternalisasikan nilai moderasi beragama melalui aktivitas pembelajaran sehari-hari. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas LKA pada skala yang lebih luas dan mengembangkan tema pembelajaran yang beragam.

### **Daftar Pustaka**

- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). *What works in character education: A research-driven guide for educators*. Character Education Partnership.
- Handayani, R. (2020). Pengembangan lembar kerja anak untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 123-135. <https://doi.org/10.xxxx/jpud.2>

## Pengembangan Lembar Kerja Anak Berbasis Pendekatan Saintifik Bermuatan Moderasi Beragama untuk Raudhatul Athfal

- 020.xxx
- Hasan, N. (2021). Pendidikan karakter moderasi beragama pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 1–14.
- Kemendikbud. (2024). Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. *Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024*, 1--72.
- Lickona, T. (1996). Eleven principles of effective character education. *Journal of Moral Education*, 25(1), 93–100. <https://doi.org/10.1080/0305724960250110>
- Lickona, T. (2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Nucci, L. P., & Narvaez, D. (2014). *Handbook of moral and character education* (2nd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203114896>
- Piaget, J., & Inhelder, B. (1966). *The Psychology of The Child*. Presses Universitaires de France.
- Plomp, T., & Nieveen, N. (2013). *Educational design research*. Netherlands Institute for Curriculum Development (SLO).
- Putri, A. R., Suryani, L., & Ananda, R. (2021). Pengembangan bahan ajar berbasis aktivitas pada PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1500–1512. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.861>
- Rohman, A., & Hidayati, N. (2019). Problematika guru PAUD dalam penerapan pendekatan saintifik. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 89–98.
- Santrock, J. W. (2019). *Life-span development* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sari, D. P., & Wahyuni, S. (2020). Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 45–56.
- Suyanto, S. (2018). *Pendidikan karakter untuk anak usia dini*. UNY Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.